

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dan melakukan penelitian terhadap data yang dihasilkan. Metodologi penelitian memberikan gambaran mengenai desain penelitian. Meliputi a) prosedur, b) langkah-langkah yang dilakukan, c) waktu penelitian, d) sumber data, dan e) langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh dan selanjutnya mengolah data dan menganalisisnya. Menurut Sugiyono dalam Dewi (2019), metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Mengingat ini, kita perlu mempertimbangkan empat kata kunci: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Menurut Darmadi dalam Dewi (2019), metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data untuk kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri keilmuan: rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Jonathan Sarwono dalam Amala (2019) korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Di antara sekian banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang, yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* dan Korelasi *Rank Spearman*. Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mencari informasi atau mengungkap

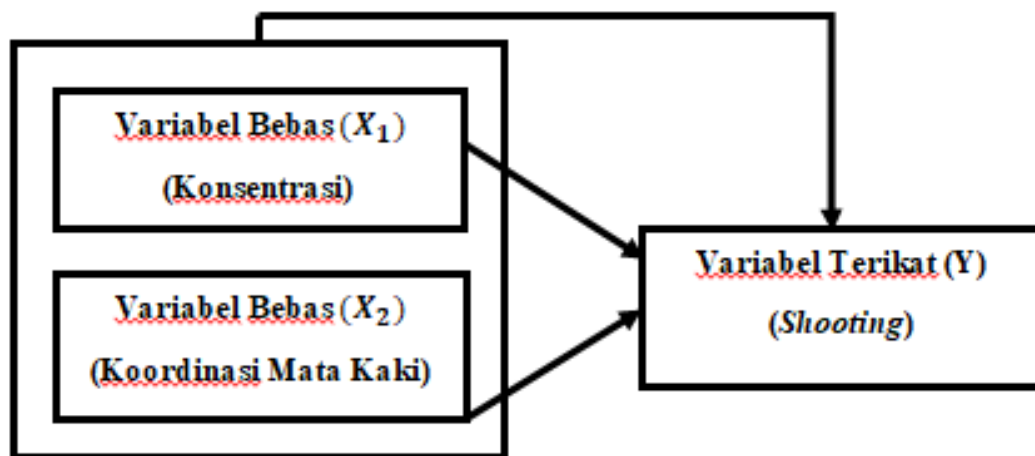
hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* sepak bola.

Dengan demikian penulis berupaya untuk menggambarkan fenomena tentang tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki. Berdasarkan uraian di atas, penulis beranggapan bahwa metode deksriptif menggunakan pendekatan korelasional cocok diterapkan dalam permasalahan yang dihadapi penulis sekarang. Alasannya karena penelitian ini fokus tentang hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* pemain sepak bola SSB Putra Brey Kota Tasikmalaya U12.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel ini juga dikatakan sebagai variabel pengaruh karena akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, *treatment*, *independent*, dan disingkat dengan variabel X. Sedangkan variabel terikat atau variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau *dependent*, tergantung, dan biasa disingkat dengan nama variabel Y. Menurut Sugiyono dalam Ridha (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan-nya. Berdasarkan definisi variabel diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabelvariabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas (X)
 - Variabel bebas 1 (X1) : Konsentrasi
 - Variabel bebas 2 (X2) : Koordinasi Mata Kaki
2. Variabel terikat (Y) : *Shooting*

Gambar 3.1 *Konstelasi Variabel*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Menurut Sugiyono dalam Ningtyas (2014) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Sebelum menetapkan sampel peneliti harus menentukan terlebih dahulu tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan populasi pada umumnya yang dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan lainnya yang dianggap perlu untuk menyelidiki. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 pemain SSB Putra Brey U12.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono, (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian” (hlm. 127).

Terdapat banyak cara atau teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 128) “Teknik *sampling* adalah teknik cara pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*”. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *sampling* total dan teknik ini masuk kedalam kelompok *non probability sampling*. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019, hlm. 134).

Berdasarkan pendapat diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 15 pemain SSB Putra Brey U 12.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* bola sepak di SSB Putra Brey U12.
- 2) Menggunakan 3 instrumen test yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat konsentrasi, koordinasi mata kaki, dan ketepatan *shooting* dalam sepak bola.
- 3) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Salah satu tahapan dalam melakukan metode ilmiah adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, instrumen sangatlah penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang telah kita teliti. Menurut Sugiono dalam Sukendra (2020), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *grid concentration test* (X1), *Soccer wall volley* (X2), dan tes *shooting* kearah gawang (Y). Instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada buku tes dan evaluasi olahraga oleh Narlan dan Juniar (2020). Dengan alat ukur ini dapat diperoleh data dari suatu objek tertentu secara objektif mengungkapkan keadaan objek tersebut.

1. *Grid concentration test*

Menurut Maksum dalam Azmi & Bawono (2020) “untuk mengukur tingkat konsentrasi menggunakan bentuk *Grid concentration test*, karena tes ini berfungsi untuk mengukur tingkat konsentrasi. Instrumen tes ini memperhatikan 2 digit angka yang terdiri dari angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan secara acak pada 10 baris x 10 kolom”

Tabel 3. 1 *Blangko Grid Concentration Test*

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	79	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

Sumber: William dalam Azmi & Bawono (2020)

Dalam melakukan tes ini, ada fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan antara lain:

- 1) Ruang
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar tes
- 4) *Stopwatch*

Adapun langkah-langkah melakukan grid test antara lain:

- 1) Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter
- 2) *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan
- 3) Setiap *testee* menemukan angka atau mengurutkan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya dengan secepat mungkin, secara berurutan dari yang terkecil hingga terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik *horizontal* atau *vertical*.

Tabel 3. 2 Contoh Pengisian *Grid concentration test*

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	45	93	11	67	44
03	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	98	71	87	00	76

Sumber: William dalam Azmi & Bawono (2020)

- 4) Waktu yang diberikan untuk mengisi tes adalah satu menit (1')
- 5) Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Bila *testee* nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah, begitupun sebaliknya. Kriteria tes penilaiannya yaitu:

Tabel 3. 3 Norma Tes Konsentrasi

Norma Tes Konsentrasi		
No.	Nilai	Kategori
1.	0-5	Kurang Sekali
2.	6-10	Kurang
3.	11-15	Cukup
4.	16-20	Baik
5.	>20	Baik Sekali

Sumber: William dalam Azmi & Bawono (2020)

2. Soccer Wall Volley

a) Tujuan

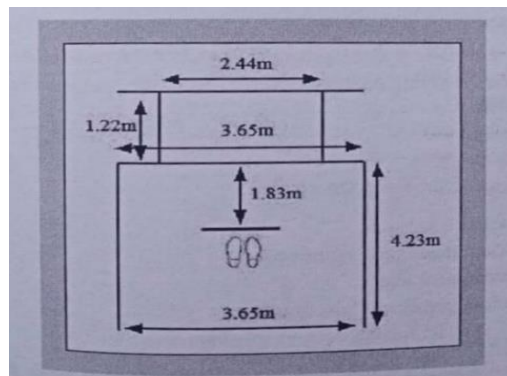
Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui atau mengukur koordinasi mata kaki.

b) Peralatan yang digunakan

- (1) Dinding tempok yang rata dan halus (area sasaran panjang 2,44 meter dan tinggi 1,22 meter).
- (2) Bola 3 buah
- (3) Kapur tulis
- (4) *Stopwatch*
- (5) Formulir tes dan pulpen

c) Pelaksanaan

- (1) Membuat daerah tendangan berukuran 3,65 x 4,23 meter yang berjarak 1,83 meter dari dinding tembok.
- (2) Pemain bisa melakukan tendangan percobaan sebelum melakukan tes.
- (3) Saat pemain siap, pemain berdiri pada daerah tendangan, ketika aba-aba “siap...Go” Pemain menendang bola dengan kaki kanan, ataupun sebaliknya selama 20 detik.
- (4) Pemain diberikan kesempatan tes sebanyak 3 repetisi.



Gambar 3.2 Soccer Wall Volley Test

Sumber: Narlan & Juniar (2020) (hlm.115)

d) Penilaian

Skor yang diambil adalah jumlah terbanyak dari 3 kali kesempatan yang dilakukan oleh atlet, dengan kriteria poin sebagai berikut:

- (1) Bola harus mengenai area sasaran.
- (2) Posisi menendang harus berada pada daerah tendangan.
- (3) Bola harus ditahan atau dikontrol terlebih dahulu sebelum ditendang kembali.
- (4) Menendang dengan kaki kanan, kemudian mengontrol dengan kaki kiri
- (5) Pemotongan 1 poin apabila bola datang ditahan menggunakan tangan
- (6) Menendang bola ke gawang target (*shooting*)

3. *Shooting* bola ke gawang target

- a) Tujuan Tes ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur ketepatan *shooting* bola kesasaran.
- b) Peralatan yang digunakan
 - (1) Bola 3 buah
 - (2) Lakban
 - (3) Meteran
 - (4) Tali tambang kecil
 - (5) Kertas skor
 - (6) *Stopwatch*

(7) Formulir tes dan pulpen

c) Petugas

(1) 1 orang pemegang *stopwatch*

(2) 1 orang pencatat

(3) 1 orang pembantu lapangan

d) Pelaksanaan

(1) Petugas membuat area tes dengan gawang yang sudah diatur dengan batas-batas tali dengan disertai skor yang jelas untuk sasaran menyepak bola.

(2) Bola ditempatkan di titik 16,5 meter jarak ke gawang.

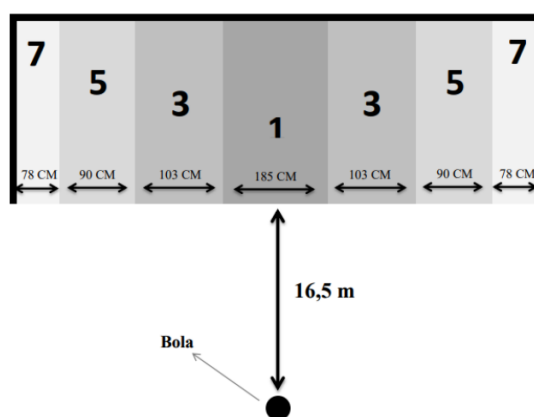
(3) Atlet bersiap untuk menendang dibelakang bola.

(4) Saat atlet siap, atlet bisa memulai kapan saja tanpa harus diberikan aba-aba.

(5) Petugas menyalakan *stopwatch* saat kaki mengenai bola, dan menghentikan stopwatch saat bola melewati garis gawang.

(6) Petugas lain mengamati masuknya bola pada gawang yang telah diberikan skor. Bila bola mengenai tali pembatas antara kedua skor, maka diambil skor yang tertinggi.

(7) Atlet diberikan 3 kali kesempatan menendang.



Gambar 3.3 Test Shooting

Sumber: Narlan & Juniar (2020) (hlm.173)

e) Penilaian Skor yang diambil adalah jumlah skor dan waktu yang didapat dari 10 kali tendangan. Dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

- (1) Waktu di hitung saat perkenaan kaki dengan bola mengenai sasaran.
- (2) Bila bola mengenai tali sasaran dari kedua skor, maka yang diambil adalah skor yang paling besar.
- (3) Apabila bola keluar sasaran maka skor nol (0).

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data digunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus statistik yang tercantum didalam buku menurut Narlan & Juniar (2018) sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi.X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = Jumlah

$Fi.X$ = Nilai Data

n = Jumlah Sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Fi(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku sampel

$\sum$ = Jumlah

N = Jumlah data

- 3) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut.

$$L_0 = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

F = Signifikan

F = (Z_i) = Z Skor

S = (Z_i) = Simpangan Baku

Jika data normal menggunakan rumus *product moment*, apabila tidak normal maka menggunakan *spearman*.

- 4) Menghitung koefisien korelasi menggunakan *spearman* atau *product moment*, apabila tidak normal menggunakan *spearman* rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)} = \text{Rumus Spearman}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

d_i = Beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

n = Jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} = \text{Rumus Product Moment}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r person

n = Jumlah sampel/observasi

x = Variabel bebas/variabel pertama

y = variabel terikat

- 5) Mencari nilai korelasi sederhana (*bivariat*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = jumlah data

- 6) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Koefisien korelasi ganda

r_{yx_1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

- 7) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

Untuk menguji kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V_1)= banyak variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut (V_2)= n-K-1. Hipotesis pengujian adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Maka hipotesis bisa diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

- 8) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi, rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100$$

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Menurut Guildford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00-0,19	Hubungan sangat lemah(diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20-0,39	Hubungan rendah
0,40-0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70-0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90-1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar, ada 3 langkah yang ditulis oleh dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Awal
 - a. Observasi kepada objek penelitian, yaitu pemain SSB Putra Brey U12.
 - b. Memilih dan menetapkan sampel.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Melaksanakan seminar proposal.
 - e. Pengurusan surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan terhadap sampel mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
 - b. Melaksanakan tes *grid concentration test* untuk mengukur tingkat konsentrasi.
 - c. Melaksanakan tes *soccer wall volley* untuk mengukur koordinasi mata kaki.
 - d. Melaksanakan tes *shooting* untuk mengukur ketepatan tendangan terhadap sasaran.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data menggunakan rumus rumus statistika pada hasil penelitian.

- b. Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan uji sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat uji sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pemain klub sepak bola Putra Brey U-12, tempat penelitian di lapangan sepak bola Gemma Margaluyu Cikoneng Ciamis.

Tabel 3. 5 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN					
		Mei	Juni	Juli	November	Februari	Maret
1.	Tahap Awal						
	b. Observasi						
	c. Menyusun Proposal						
	d. Seminar Proposal dan revisi						
	e. Mengurus administrasi Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	Pelaksanaan Penelitian						
3	Tahap Akhir						
	a. Pengolahan Data						
	b. Menyusun Skripsi						
	c. Sidang Skripsi						